

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini memberikan gambaran asertivitas mahasiswa pengguna media sosial di Kota Padang, berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa kemampuan asertivitas mahasiswa pengguna media sosial di Kota Padang berada pada kategori rendah. Rendahnya kemampuan asertivitas mahasiswa pengguna media sosial di Kota Padang ini didasarkan kepada perolehan skor rata – rata atau *mean* asertivitas mahasiswa pengguna media sosial di Kota Padang yang berada pada kategori rendah, serta rendahnya kemampuan mahasiswa pengguna media sosial di Kota Padang dalam mengungkapkan perasaan positif, afirmasi diri dan mengungkapkan perasaan negatif.

5.2. Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

5.2.1. Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran metodologis yang dapat peneliti jabarkan yang dapat menjadi bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Pada penelitian ini melihat gambaran asertivitas mahasiswa pengguna media sosial secara umum, diharapkan peneliti berikutnya dapat mengaitkan variabel asertivitas dan populasi mahasiswa pengguna media sosial dengan

variabel psikologis lainnya untuk memperkaya data penelitian dibidang keilmuan psikologi

2. Pada penelitian ini terdapat perbedaan tingkatan asertivitas yang dimiliki oleh mahasiswa pengguna media sosial pada jenis kelamin diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan data demografi tersebut.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan kepada hasil penelitian, terdapat beberapa saran praktis yang peneliti tujukan kepada beberapa pihak terkait, sebagai berikut:

1. Mahasiswa pengguna media sosial di Kota Padang yang memiliki kemampuan asertivitas yang rendah hendaknya melatih diri agar memiliki kemampuan asertivitas yang tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan yang dikhususkan untuk melatih kemampuan asertivitas individu seperti *behaviour skill training*.
2. Diharapkan pihak perguruan tinggi untuk memperhatikan kondisi dan situasi serta bentuk hubungan yang dibangun oleh semua pihak yang berada di perguruan tinggi agar terciptanya lingkungan perguruan tinggi dengan mahasiswa yang memiliki kemampuan asertivitas yang tinggi. Selain itu juga memperhatikan, mahasiswa yang memiliki kemampuan asertivitas rendah perlu adanya pemberian layanan atau program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan asertivitas mahasiswa tersebut.